BAB I
PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Seluruh makhluk hidup pada hakikatnya akan berkembang biak dengan caranya masing- masing, diantaranya dengan cara melahirkan, bertelur ataupun membelah diri. Pada dasarnya manusia akan bereproduksi kemudian berkembang biak dengan cara melahirkan. Proses sebelumnya yaitu terjadi kehamilan atau pembuahan, terjadi akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin. Proses tumbuhnya janin pada rahim seorang wanita ataupun sebuah kehamilan akan memberikan perubahan-perubahan terhadap wanita tersebut. Diantaranya perubahan hormonal, biologis, dan yang paling terpenting adalah perubahan secara psikologis.

Kehamilan pada umumnya akan memberikan perubahan terhadap wanita, hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya perubahan hormonal. Perubahan hormonal tersebut akan memberikan perubahan terhadap kesehatan maupun psikologis wanita diantaranya rasa nyeri pada punggung, rasa cemas berlebihan serta mudah lelah, biasanya wanita yang sedang hamil akan lebih perasa dan mudah tersinggung. Selain itu seorang wanita akan memiliki rasa takut dan risau yang disebabkan oleh kelelahan dan kesakitan jasmaniah, kecemasan karena tidak mendapatkan dukungan emosional. Untuk kehamilan pertama bagi seorang wanita adalah momen yang membahagiakan namun juga ada rasa ketakutan saat proses melahirkan.

Ada beberapa kekhawatiran yang dialami oleh wanita yang baru pertama kali hamil. Kekhawatiran tidak bisa mengurus anaknya nanti, kekhawatiran akan kesehatan anaknya dan ada juga kekhawatiran terhadap mitos yang tersebar seputar kehamilan. Beberapa mitos bertahan di masyarakat dikarenakan pesan atau nasihat yang diberikan sesuai dengan pengalaman dan kenyataan yang ditemukan sehari-hari. Beberapa mitos banyak yang tersebar cukup luas, salah satu dari mitos-mitos

yang tersebar luas ini adalah yang menyangkut hal-hal seputar kehamilan, dimana mitos-mitos ini telah terbukti salah atau meragukan apabila dibandingkan dengan kemajuan teknologi serta ilmu kedokteran di masa sekarang.

Setiap larangan maupun anjuran tetap harus didasarkan pada alasan yang jelas, terlebih di zaman sekarang dimana keberadaan dokter dan bidan yang sudah semakin banyak ditemukan ditengah masyarakat membuat masalah seputar kehamilan bisa di konsultasikan. Kemajuan teknologi khususnya di bidang ilmu kedokteran saat ini telah berhasil membantu banyak wanita hamil dalam menghadapi berbagai hal terkait kehamilan.

Mitos kehamilan dapat didefinisikan sebagai cerita, atau pendapat, di dalam sebuah kebudayaan yang dianggap memiliki/mengandung kebenaran dan berisi tentang anjuran maupun larangan mengenai hal-hal seputar kehamilan yang berlaku dari sejak dahulu kala hingga saat ini, dimana hal ini tidak dapat dipastikan kebenarannya.

Umumnya ketika seseorang sedang menjalani masa kehamilan, pihak keluarga maupun lingkungan sekitarnya biasanya akan memberikan banyak nasihat, termasuk didalamnya kerabat, teman dan keluarga inti. Nasihat yang diberikan umumnya berupa hal-hal apa yang harus diikuti dan jangan diikuti. Walaupun anjuran/nasihat ini memiliki maksud dan tujuan yang baik, akan tetapi tidak semua yang dianjurkannya itu benar secara medis maupun secara ilmiah, sebagai ibu hamil harus pintar memilih informasi demi kelancaran di masa kehamilannya. Karena pada umumnya masyarakat lebih percaya terhadap mitos atau kepercayaan yang sudah turun temurun. Dari semua mitos yang tersebar tidak semuanya benar dan untuk mengetahuinya perlu suatu usaha bagaimana cara menyikapi mitos kehamilan agar kekhawatiran yang dialami pada saat hamil bisa berkurang dan sebagai upaya menjaga kehamilan dengan cara lebih sehat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada zaman ini, mitos-mitos seputar kehamilan masih marak beredar di masyarakat awam, dimana mitos tersebut dapat berupa anjuran maupun larangan. Adapun identifikasi masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak fenomena mitos yang tersebar tentang wanita hamil.
2. Masih banyak masyarakat yang masih mempercayai mitos kehamilan.
3. Kurangnya informasi dan pemahaman yang didapat tentang mitos kehamilan.
4. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kehamilan yang mengakibatkan masyarakat mempercayai mitos seputar kehamilan.
5. Terdapat kekhawatiran yang dialami ibu hamil pada saat masa kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memiliki rumusan masalah, yaitu : ‘’Bagaimana pentingnya memahami mitos seputar kehamilan yang terdapat dimasyarakat’’.

I.3 Batasan Masalah

Dikarenakan mitos kehamilan sudah tersebar luas, perlunya pembatasan terhadap pembahasan yang mengenai mitos- mitos tersebut. Batasan masalah ini hanya akan membahas tentang mitos-mitos seputar kehamilan dan dikhususkan hanya pada daerah Bandung – Jawa Barat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Tujuan Perancangan

Memberikan sebuah pengetahuan mengenai fakta dibalik mitos- mitos kehamilan yang tersebar di masyarakat dan belum terbukti kebenarannya, sehingga ibu hamil dapat merasa nyaman saat menjalani proses kehamilan.

- Manfaat Perancangan

Agar ibu hamil memahami bahwa terdapat fakta yang bersangkutan dibalik mitos mengenai kehamilan yang dipercayai oleh masyarakat.